

## **Pengembangan buku ajar digital PPKn SD terintegrasi profil pelajar Pancasila dalam mendukung kurikulum merdeka**

Wiwik Okta Susilawati<sup>1✉</sup>, Frens Tika Veriyani<sup>2</sup>, Yulia Pratiwi<sup>3</sup>, Tia Anggita Novita Sari<sup>4</sup>, Sepia Riani<sup>5</sup>  
Universitas Dharmas Indonesia

[wiwikoktasusilawati@undhari.ac.id](mailto:wiwikoktasusilawati@undhari.ac.id)<sup>1✉</sup>, [frenstikaveriyani@undhari.ac.id](mailto:frenstikaveriyani@undhari.ac.id)<sup>2</sup>, [yuliapратиwi@undhari.ac.id](mailto:yuliapратиwi@undhari.ac.id)<sup>3</sup>,  
[tianggitanovitasari@undhari.ac.id](mailto:tianggitanovitasari@undhari.ac.id)<sup>4</sup>, [sepiariani@undhari.ac.id](mailto:sepiariani@undhari.ac.id)<sup>5</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk berupa buku ajar digital PPKn SD terintegrasi profil pelajar Pancasila dengan bantuan software anyflip. Penelitian serta pengembangan (research and development) dilakukan dengan mengadaptasi dan memodifikasi model dari Dick & Carey (1996) dengan tahapan: 1) tahapan menganalisis (analysis), 2) tahapan mendesain (design), 3) tahapan mengembangkan produk yang akan dihasilkan (development), 4) tahapan mengimplementasikan produk yang telah dikembangkan (implementation), dan 5) tahapan mengevaluasi keseluruhan tahapan ADDIE (evaluation). Model pengembangan ini sering banyak kalangan menyebutkan dengan model pengembangan ADDIE. Hasil research memperlihatkan bahwa (1) hasil validasi segi kelayakan isi dari pengembangan buku ajar digital PPKn SD terintegrasi profil pelajar Pancasila ini mempunyai rata-rata 92,2%. Sedangkan skor rata-rata validasi segi media 94% dan skor rata-rata validasi segi bahasa 92,7% yang termasuk sangat valid. (2) Kemudian untuk hasil penilaian praktikalitas yang dinilai dosen pengampu mata kuliah dan mahasiswa mempunyai skor rata-rata 98,25% yang termasuk sangat praktis, (3) Lalu untuk hasil efektivitas pengembangan buku ajar digital PPKn SD terintegrasi profil pelajar Pancasila yang didukung oleh penilain hasil belajar berupa soal tes dengan rata-rata persentase nilai mahasiswa tuntas sebesar 100% yang termasuk sangat efektif.

**Kata Kunci:** *Buku Ajar Digital, Profil Pelajar Pancasila, Software Anyflip, Kurikulum Merdeka.*

### **Abstract**

*This research produces a product in the form of a digital PPKn SD textbook integrated with Pancasila student profiles with the help of anyflip software. Research and development (research and development) is carried out by adapting and modifying the model from Dick & Carey (1996) with the following stages: 1) analysis stage, 2) design stage, 3) product development stage to be produced (development). ), 4) stages of implementing products that have been developed (implementation), and 5) stages of evaluating all stages of ADDIE (evaluation). This development model is often referred to by many people as the ADDIE development model. The results of the research show that (1) the results of the validation of the content feasibility of the development of the integrated PPKn SD digital textbook for the Pancasila student profile have an average of 92,2%. While the average score of media validation is 94% and the average score of linguistic validation is 92,7% which is very valid. (2) Then for the results of the practicality assessment which was assessed by the lecturers and students having an average score of 98,25% which is considered very practical, (3) Then for the results of the effectiveness of developing integrated PPKn SD digital textbooks, the Pancasila student profile supported by the results assessment learning in the form of test questions with an average percentage of student grades completed by 100% which is considered very effective.*

**Keywords:** *Digital Textbooks, Pancasila Student Profiles, Anyflip Software, Independet Curriculum.*

✉Corresponding author : **Wiwik Okta Susilawati**

*Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama*

Email : [wiwikoktasusilawati@undhari.ac.id](mailto:wiwikoktasusilawati@undhari.ac.id)

## PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang sangat luar biasa bagi dunia pendidikan (Widyaiswara 2020), (Syah 2020). Dunia pendidikan seolah-olah mati suri apabila tidak disandingkan dengan teknologi (Agustian and Salsabila 2021). Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran terlihat dari adanya kontribusi perkembangan Iptek yang dapat memobilisasi pendidikan ke arah pembelajaran yang berkualitas (Lestari 2018). Pembelajaran berkualitas bukan hanya sekadar memanfaatkan teknologi, tetapi juga dapat membuat siswa berkarakter sehingga menghasilkan “*gold generation*” (Triyanto 2020), (Susilawati 2021).

*Gold generation* yang melek teknologi, memiliki kompetensi dasar dan berkarakter dapat dihasilkan dengan menerapkan kurikulum merdeka (Ainia 2020). Kurikulum merdeka dapat tercapai apabila dibantu dosen sebagai pendidik di perguruan tinggi (Evi Hasim 2020), (Suhartono 2021). *Gold generation* juga dapat dihasilkan apabila seorang dosen mampu berinovasi (Indarta et al. 2022). Dosen dapat berinovasi dalam pembuatan sumber belajar digital yang diintegrasikan dengan pengembangan karakter (Daga 2021). Namun dosen belum maksimal mengembangkan sumber belajar terhadap perkuliahan yang diampunya. Padahal sumber belajar digital ini akan membantu mahasiswa, khususnya mahasiswa PGSD FKIP UNDHARI pada mata kuliah Konsep Dasar PPKn SD Kelas Rendah dalam beradaptasi dengan pembelajaran kurikulum merdeka di era *society 5.0*. Era *society 5.0* ini sejalan dengan sumber belajar digital karena mengintegrasikan antara ruang nyata dan ruang maya dan dibalut dengan pengembangan karakter (Susilawati 2021). Hal ini sejalan dengan argumentasi dari Supriadi (2017) dan Ulfa (2021) bahwasannya seorang dosen tidak hanya wajib mengembangkan kemampuan andragoginya tetapi harus pula *upgrade* selalu potensi dari apa yang ada dalam dirinya, termasuk dengan membuat dan mengembangkan sumber belajar yang menunjang proses perkuliahan.

Kurikulum merdeka menghendaki peserta didik mengolah pikirannya secara mandiri guna mendukung pemahaman pengetahuannya (Yamin and Syahrir 2020). Materi pada kurikulum merdeka pun berpusat secara esensial dan pengembangan kompetensi anak didiknya terbagi-bagi secara bertahap sehingga menghasilkan sebuah pembelajaran yang lebih mendalam dan bermakna karena belajar tidak hanya di dalam kelas saja (menyenangkan) (Anjelina, Silvia, and Gitituati 2021). Selain itu, kurikulum merdeka membuat anak didik terus aktif mengeksplorasi isu-isu actual dan terkini guna mendukung pengembangan karakter serta kompetensi yang ada pada profil pelajar Pancasila (Aditia et al. 2021). Agar lebih memaksimalkan lagi kurikulum merdeka ini maka dosen lah kunci *urgent* dalam mengajarkan mahasiswanya agar bisa mengikuti tahapan capaian pembelajaran dan perkembangan mahasiswanya (Hasudungan and Abidin 2020).

Upaya pengembangan karakter dapat dilaksanakan dengan menerapkan “profil pelajar Pancasila” yang sesuai dengan karakteristik kurikulum merdeka (Susilawati,

Sarifudin, and Muslim 2021). Profil pelajar Pancasila menjadikan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang mempunyai kompetensi global serta bersikap sesuai dengan nilai Pancasila (Rusnaini et al. 2021). Profil pelajar Pancasila ialah visi dan misi dari Kemendikbud dalam Permendikbud nomor 22 tahun 2020 tentang Rencana Strategi Kemendikbud tahun 2020-2024, sehingga guru wajib mengetahui, memahami serta melaksanakannya (Juliani and Bastian 2021). Profil pelajar Pancasila wajib diterapkan kepada mahasiswa PGSD FKIP UNDHARI karena berdasarkan observasi dan wawancara mereka baru mendengar ada visi dan misi tersebut. Padahal merekalah yang nantinya terjun langsung menerapkan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

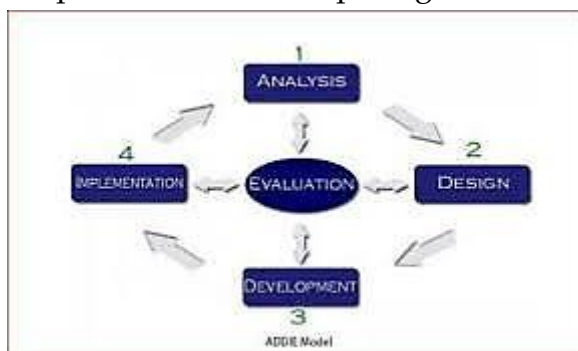
Berdasarkan kebutuhan buku ajar digital sebagai sumber belajar yang dikombinasikan dengan pengembangan karakter dan kurang maksimalnya pembelajaran daring dalam perkuliahan Konsep Dasar PPKn SD Kelas Rendah, peneliti berinovasi mencari solusi dengan memanfaatkan teknologi untuk mengembangkan buku ajar digital PPKn SD berbasis profil pelajar Pancasila untuk mahasiswa berbantu *software anyflip* dalam mendukung kurikulum merdeka. Penentuan arah penelitian ini sesuai dengan arahan Presiden Joko Widodo, dimana yang menjadi bidang fokus pengembangan penelitian ini, yakni transformasi digital (Panggabean 2018), (Ali 2021). Hal ini dilakukan sebagaiantisipasi dan ketersiapan penelitian dalam memasuki era perkembangan digital yang akan mengubah berbagai lini kehidupan manusia, khususnya pendidikan. Buku ini menjadi salah satu sumber belajar yang sangat membantu mahasiswa dalam proses pembelajaran pada kurikulum merdeka di masa pandemi Covid-19 dan di era *society 5.0*. Buku ajar digital ini memanfaatkan teknologi yang dibalut dengan pengembangan karakter karena dikhawatirkan dapat menggerus nilai karakter yang telah dipertahankan selama ini dan menjadi sumber belajar yang inovatif dan menarik (beda dengan sumber belajar sebelumnya).

Rumusan masalah yang diajukan, yaitu: “bagaimana pengembangan buku ajar digital PPKn di SD berbasis profil pelajar Pancasila untuk mahasiswa berbantu *software anyflip* dalam mendukung kurikulum merdeka yang valid, praktis dan efektif?”. Sedangkan tujuannya menghasilkan buku ajar digital PPKn SD berbasis profil pelajar Pancasila untuk mahasiswa berbantu *software anyflip* dalam mendukung kurikulum merdeka dengan kriteria valid, praktis dan efektif.

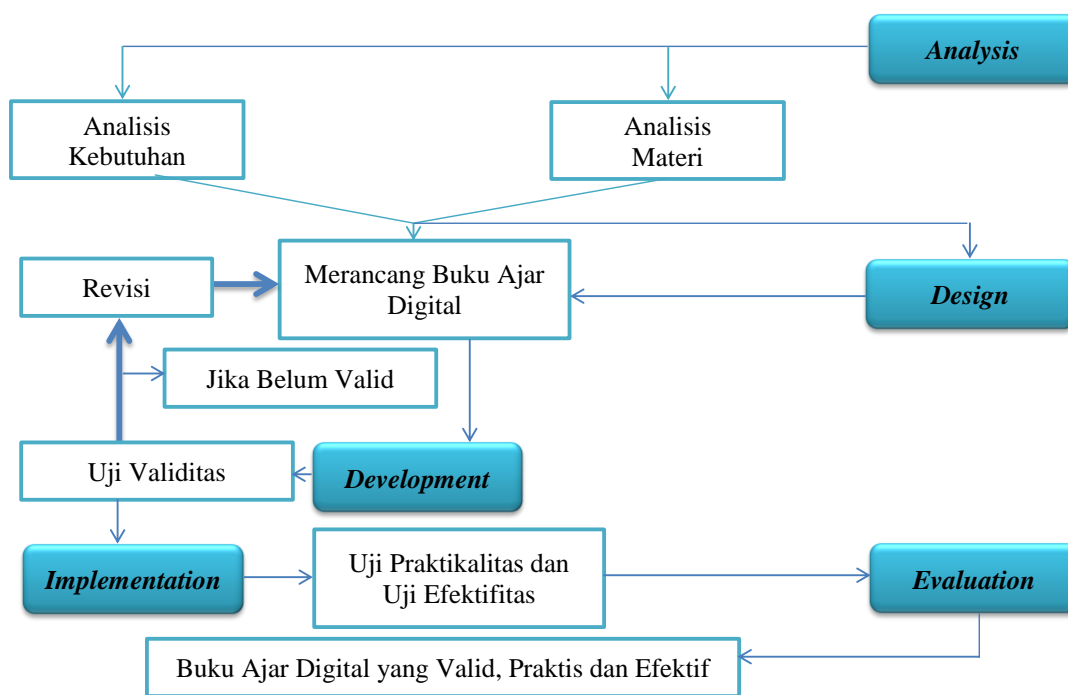
## METODE

Jenis model *research* yang diadaptasi, yaitu model ADDIE dari Dick & Carey (1996) (Aji 2016) serta dimodifikasi sesuai kebutuhan dari pada peneliti. Alasan dipilihnya model pengembangan ADDIE ini, yaitu model ini ialah model yang tidak hanya sampai pada tahapan uji coba produk yang dihasilkan/pengimplementasian produk yang sudah dihasilkan saja, melainkan sampai ke tahapan evaluasi ADDI. Model ADDIE ini

mempunyai tahapan yang jelas dan pada tiap tahapannya mempunyai langkah yang sistematis (Susanto and Ayuni 2017). Guna memahami lebih lanjut bagaimana model ADDIE maka dapat dilihat pada gambar 1 di bawah serta untuk lebih memahami lagi modifikasi model ADDIE oleh peneliti bisa dilihat pada gambar 2.



Gambar 1. Model pengembangan ADDIE oleh Dick & Carey (Tegeh 2014)



Gambar 2. Modifikasi Prosedur Tahapan Research Peneliti

Model *research* ADDIE dari Dick & Carey (1996) (Susanto and Ayuni 2017) ini mempunyai cakupan tahapan yang terdiri atas lima tahapan, yaitu: 1) tahapan ketika peneliti melakukan aktivitas menganalisis (*analysis*), yang berupa aktivitas-aktivitas menganalisis kebutuhan dosen selaku pendidik dan mahasiswa selaku peserta didik. Tak hanya itu, dilakukan pula aktivitas menganalisis materi. 2) tahapan ketika peneliti melakukan aktivitas mendesain (*design*), yang berupa aktivitas-aktivitas mendesain RPS dan SAP mata kuliah Konsep Dasar PPKn SD Kelas Rendah, aktivitas-aktivitas mendesain produk serta aktivitas-aktivitas mendesain instrument validitas dan praktikalitas dan tak lupa instrument efektivitas untuk mengukur keberhasilan produk yang dikembangkan oleh peneliti. 3) ditahapan ke tiga ini, peneliti melakukan aktivitas mengembangkan produk

yang hendak dihasilkan serta peneliti memberikan instrument validitas buku ajar digital kepada validator produk, yaitu kepada validator produk aspek bahasa, aspek media serta aspek materi. Setelah mendapatkan hasil dari masing-masing validator maka langkah selanjutnya yang ditempuh oleh peneliti adalah merevisi produk sesuai arahan hasil validasi. 4) kemudian pada tahapan keempat, peneliti mengimplementasikan produk yang dikembangkan kepada mahasiswa pada kelas uji coba dan menghasilkan data penelitian terkait praktikalitas produk dan efektivitas produk. Produk diujicobakan pada kelas PGSD D semester 4 FKIP Undhari. Pemilihan sampel penelitian memanfaatkan *simple random sampling* (pengambilan sampel acak sederhana) (Riduwan 2018). Teknik ini memberikan kesempatan yang sama untuk tiap anggota populasi guna menjadi sampel penelitian. Berhubung PGSD semester 4 FKIP Undhari berjumlah empat kelas maka cara pengambilannya, yakni dengan memakai kode undian (A= merujuk pada PGSD A, B= merujuk pada PGSD B, C= merujuk pada PGSD C dan D= merujuk pada PGSD D). ketentuan teknik pengambilan sampel acak sederhana ini, yakni setiap kode yang terpilih ini harus dikembalikan lagi agar setiap sampel memiliki persentase kesempatan yang sama dan kode terakhir yang otomatis terpilih menjadi sampel *research* ini adalah jatuh kepada kode D, yaitu PGSD D semester 4 FKIP Undhari. 5) dan tahapan terakhir yang peneliti laksanakan yakni tahapan mengevaluasi tahapan-tahapan ADDI dengan mendeskripsikan bagaimana temuan-temuan ADDI dan bagaimana pula tindak lanjut dari temuan-temuan ADDI ini.

Sebelum buku ajar digital dipergunakan, peneliti terlebih dulu melaksanakan uji coba buku ajar digital yang dikembangkan. Uji coba ini dilakukan guna menghasilkan sebuah data yang nantinya akan dijadikan sebagai bahan kajian serta pertimbangan untuk melaksanakan revisi produk berupa buku ajar digital. Uji coba ini dilakukan kepada pengguna buku ajar digital terkait bagaimana kualitas produk yang lagi dikembangkan ini. Dalam mengembangkannya, uji coba dilaksanakan pada mahasiswa PGSD D semester 4 FKIP Undhari. Data hasil uji cpba inilah yang mendasari perbaikan produk buku ajar digital, sehingga produk yang diproduksi benar-benar layak untuk digunakan dalam aktivitas belajar.

Validitas buku ajar digital diuji dengan memanfaatkan lembar validitas yang diberikan ada validator masing-masing aspek bersama-sama dengan produk buku ajar digital PPKn SD terintegrasi profil pelajar Pancasila berbantu *software anyflip*. Kemudian untuk praktikalitas menggunakan angket respon mahasiswa dan dosen. Lalu untuk mengetahui efektivitas produk buku ajar digital peneliti memanfaatkan instrument efektivitas (hasil belajar mahasiswa ranah kognitif). Selanjutnya, setelah data terkumpul semua maka data diolah dengan memedomani *skala likert* (Tegeh 2014) seperti pada table 1.

**Tabel 1. Skala likert**

Skor	Kategori
5	SS= Sangat Setuju



4	S= Setuju
3	N= Tidak Berpendapat
2	TS= Tidak Setuju
1	STS= Sangat Tidak Setuju

Skor yang diperoleh kemudian dipersentasekan dengan memanfaatkan persamaan  $V = \frac{f}{n} \times 100\%$ , ( $V$ = nilai validitas/praktikalitas serta efektivitas buku ajar digital,  $f$ = skor yang didapat mahasiswa,  $n$ = skor maksimal mahasiswa). Kategori valid/praktis/efektif buku ajar digital sesuai nilai akhir yang didapat mahasiswa dalam rentang 0-100 seperti table 2.

Table 2. Kategori buku ajar digital

Interval	Kategori
$V \leq 20$	Sangat tidak valid/praktis/efektif
$20 < V \leq 40$	Tidak valid/praktis/efektif
$40 < V \leq 60$	Kurang valid/praktis/efektif
$60 < V \leq 80$	Valid/praktis/efektif
$V > 80$	Sangat valid/praktis/efektif

Sehingga didapatkan kesimpulan bahwa dikatakan produk buku ajar digital valid/praktis/efektif jika persentasenya  $V > 60\%$ .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tahapan ke-1, *Analysis* (aktivitas menganalisis)

Tahapan aktivitas menganalisis ini ialah studi awal yang dilakukan peneliti dalam mengembangkan produk buku ajar digital. Sesuai dengan hal ini, maka diperoleh studi awal terkait buku ajar digital yang dikembangkan atas kondisi serta kebutuhan dari adanya suatu pengembangan buku ajar digital PPKn SD terintegrasi profil pelajar Pancasila dalam mendukung kurikulum merdeka. Jika dianalisis kembali, aktivitas belajar mengajar saat ini dilaksanakan 50% luring 50% daring yang dikarenakan oleh pengaruh *pandemic* sehingga menghasilkan adanya batasan dalam suatu system belajar di kampus (Irawati and Saifuddin 2018). Berangkat dari kenyataan tersebut, pasti sangat memerlukan inovasi, yakni dengan penggunaan sumber belajar kreatif yang memberikan kemungkinan bagi mahasiswa untuk lebih banyak lagi belajar, baik secara luring maupun daring serta tak ketinggalan pembelajaran harus selalu dibalut dengan menanamkan karakter yang telah dipelajari dan dapat meningkatkan penampilan dalam melaksanakan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Karena pada dasarnya, jika sudah memiliki niat dan minat dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa, maka dengan hal tersebutlah akan muncul inovasi-inovasi dan motivasi yang besar dalam mengembangkan apa yang mahasiswa ingin ketahui lebih jauh lagi.

Survey yang sudah peneliti lakukan menghasilkan bahwasannya buku ajar digital yang dimanfaatkan selama ini (baik oleh dosen maupun oleh mahasiswa) secara langsung maupun tak langsung masih sangat terbatas. Dalam artian, dosen hanya memusatkan pada sumber belajar

yang ada diperpustakaan serta kurang memperhatikan pembaharuan teknologi, khususnya dalam perkuliahan Konsep Dasar PPKn SD Kelas Rendah. Survey ini dilakukan dengan menyebarkan angket secara online melalui google form (<https://tinyurl.com/analisiskebutuhanppp>) kepada mahasiswa PGSD FKIP Undhari semester 4 yang mengontrak mata kuliag Konsep Dasar PPKn SD Kelas Rendah. Hasil penyebarluasan angket kebutuhan mahasiswa ini dapat kita lihat pada table 3.

**Tabel 3. Hasil Analisis Kebutuhan**

No	Butir Pernyataan	Persentase Jawaban
1	Apakah Ananda menyukai materi perkuliahan Konsep Dasar PPKn SD Kelas Rendah?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ya (57%)</li> <li>• Tidak (43%)</li> </ul>
2	Apakah mata kuliah Konsep Dasar PPKn SD Kelas Rendah merupakan mata kuliah dengan materi yang sulit dipahami?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ya (77%)</li> <li>• Tidak (23%)</li> </ul>
3	Apakah Ananda memiliki bahan ajar untuk mata kuliah Konsep Dasar PPKn SD Kelas Rendah?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ya (19%)</li> <li>• Tidak (81%)</li> </ul>
4	Apakah bahan ajar yang Ananda manfaatkan sudah cukup untuk memahami mata kuliah tersebut?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ya (25%)</li> <li>• Tidak (75%)</li> </ul>
5	Apakah Ananda membutuhkan bahan ajar tambahan untuk menunjang pembelajaran pada mata kuliah tersebut? Seperti apa?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ya (100%)</li> <li>• Tidak (0%)</li> </ul>
6	Apakah Ananda pernah menggunakan buku ajar digital dalam mempelajari mata kuliah Konsep Dasar PPKn SD Kelas Rendah?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ya (5%)</li> <li>• Tidak (95%)</li> </ul>
7	Jika tidak pernah, menurut Ananda apakah buku ajar digital diperlukan dalam mata kuliah Konsep Dasar PPKn SD Kelas Rendah?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ya (92%)</li> <li>• Tidak (8%)</li> </ul>
8	Konten tambahan apa yang Ananda harapkan terkandung di dalam buku ajar digital?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak hanya materi saja (33%)</li> <li>• Tambahkan contoh-contoh (40%)</li> <li>• Ada gambar yang menarik (27%)</li> </ul>
9	Apakah Ananda mengetahui apa itu Profil Pelajar Pancasila? Jika YA tulis jawabannya Jika TIDAK apa alasannya?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ya (1%)</li> <li>• Tidak (99%)</li> <li>• Alasan: tidak pernah mendengar, baru kali</li> </ul>

		pertama tahu ada profil pelajar Pancasila
10	Apakah Ananda mengetahui kegunaan Profil Pelajar Pancasila?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ya (0%)</li> <li>• Tidak (100%)</li> </ul>
11	Apakah Ananda tertarik menggunakan buku ajar digital untuk mata kuliah Konsep Dasar PPKn SD Kelas Rendah?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ya (100%)</li> <li>• Tidak (0%)</li> </ul>
12	Apakah Ananda tertarik menggunakan buku ajar digital untuk mata kuliah Konsep Dasar PPKn SD Kelas Rendah yang dikombinasikan dengan kata-kata mutiara atau kalimat motivasi yang berhubungan dengan profil pelajar Pancasila?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ya (100%)</li> <li>• Tidak (0%)</li> </ul>
13	Menurut Ananda, apa saja kriteria materi pembelajaran yang membutuhkan buku ajar digital untuk mempelajarinya?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jawaban bervariasi (100%)</li> </ul>
14	Pada mata kuliah Konsep Dasar PPKn SD Kelas Rendah terdapat salah satu materi pembelajaran paradigm baru PPKn. Menurut Anda apakah materi tersebut cocok untuk dibuat buku ajar digital?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ya (100%)</li> <li>• Tidak (0%)</li> </ul>
15	Apakah dalam proses pembelajaran dosen mata kuliah Konsep Dasar PPKn SD Kelas Rendah telah menggunakan strategi pembelajaran? Apa?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ya (87%)</li> <li>• Tidak (13%)</li> </ul>
16	Menurut Ananda, apakah strategi pembelajaran perlu untuk digunakan dalam proses perkuliahan mata kuliah Konsep Dasar PPKn SD Kelas Rendah?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ya (100%)</li> <li>• Tidak (0%)</li> </ul>
17	Menurut Ananda, strategi pembelajaran apa saja yang cocok dalam menerangkan perkuliahan Konsep Dasar PPKn SD Kelas Rendah?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jawaban bervariasi (100%)</li> </ul>

Berdasar table 3 di atas, dapat ditarik simpulan bahwasannya bahan ajar yang dimanfaatkan di perkuliahan Konsep Dasar PPKn SD Kelas Rendah belum dapat memaksimalkan kebutuhan



mahasiswa. Sebagian besar mahasiswa PGSD semester 4 membutuhkan bahan ajar tambahan sebagai penyempurna perkuliahan. Mahasiswa menyetujui adanya pembaharuan inovasi dari segi pengadaan sumber belajar digital, khususnya pada perkuliahan Konsep Dasar PPKn SD Kelas Rendah. Seluruh mahasiswa hamper memberi jawaban bahwasannya belum pernah menggunakan buku ajar digital dalam proses perkuliahannya, apalagi dikombinasi dengan penanaman karakter melalui pemahaman profil pelajar Pancasila. Padahal apabila kita tilik kembali kondisi pendidikan di Indonesia saat ini yang semakin meresahkan akibat adanya pandemic dan degradasi moral. Maka buku ajar digital berbasis profil pelajar Pancasila ini dapat dijadikan sarana belajar, baik daring dan luring. Kemudian dalam mengembangkan produk buku ajar digital, mahasiswa membutuhkan sebuah gebrakan strategi belajar yang tak *garing* sehingga mahasiswa mempunyai minat terhadap belajar, khususnya pada perkuliahan Konsep Dasar PPKn SD Kelas Rendah. Berdasar jabaran analisis di atas dapat ditarik simpulan bahwasannya mahasiswa sangat membutuhkan penyempurna buku wajib perkuliahan, yaitu bahan abajar tambahan. Oleh karena itu solusinya, yakni dengan mengembangkan bahan ajar berbentuk buku ajar digital. Buku ajar digital ini ialah bahan ajar atau sumber belajar yang dapat diakses secara *online* sehingga dapat dipakai dalam pembelajaran daring dan luring.

Selain menganalisis kebutuhan mahasiswa, peneliti melakukan analisis materi dengan maksud untuk menyesuaikan materi ajar dengan kurikulum PGSD FKIP Undhari. Berdasar kurikulum perguruan tinggi (KPT) berbasis KKNI tentang CPL, CPMK dan Sub-CPMK (Maslahah 2018) pada Prodi PGSD FKIP Undhari semester 4, khususnya perkuliahan Konsep Dasar PPKn SD Kelas Rendah memuat materi, yakni (1) sejarah perkembangan PPKn di Indonesia, (2) PPKn di SD, (3) paradigma baru PPKn dan kewarganegaraan multidimensi, (4) pengembangan kurikulum PPKn di SD, (5) pengembangan KI, KD dan indikator PPKn SD, (6) pengembangan model pembelajaran, pendekatan pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, teknik pembelajaran, sumber pembelajaran dan media pembelajaran PPKn SD, (7) konsep dasar penilaian PPKn SD, (8) pengembangan penilaian PPKn SD.

#### **Tahapan ke-2, Design (aktivitas mendesain)**

Pada aktivitas ini, peneliti mendesain sebuah produk buku ajar digital yang akan dikembangkan. Peneliti merancang materi yang akan diajarkan sesuai aktivitas analisis materi, merancang RPS dan SAP serta merancang instrument validitas, praktikalitas serta efektivitas. Materi ajar disesuaikan dengan analisis materi. Sedangkan pengembangan RPS dan SAP dibagi ke dalam 16 pertemuan (termasuk UTS juga UAS). Kemudian, instrument validitas dirancang dengan terdiri dari instrument validitas isi (materi), media dan aspek kebahasaan. Lalu untuk instrument praktikalitas dirancang dengan butir-butir pernyataan yang termuat dalam angket respon dosen dan mahasiswa terkait pengembangan produk buku ajar digital. Selain itu, untuk instrument efektivitas itu sendiri dilihat dengan merancang sebuah soal evaluasi materi.

#### **Tahapa ke-3, Development (aktivitas mengembangkan produk)**

Setelah buku ajar digital dirancang, maka tahapan selanjutnya, yakni peneliti melakukan aktivitas mengembangkan produk. Aktivitas mengembangkan produk ini dilakukan dengan

memberikan produk dan instrument lembar validitas kepada masing-masing validator (isi, media dan bahasa). Validitasi buku ajar digital ini dinilai oleh Sembilan validator, yakni masing-masing 3 ahli validasi isi, media dan bahasa. Hasil penyebaran instrument validitas ini meduiakn dideskripsikan dalam belum analisis kualitatif maupun kuantitatif dengan panduan *skala likert*. Berikut hasil penyebaran instrument validasi isi, media dan bahasa yang dapat dilihat pada table 4, 5 dan 6 dibawah.

**Tabel 4. Hasil Validitas Buku Ajar Digital dari Segi Isi/Materi**

No	Aspek Penilaian	Validator		
		1	2	3
1	Konstruk yang dikembangkan memiliki hubungan dengan CPL dan SUB-CPMK yang hendak dicapai	5	5	5
2	Konstruk yang dikembangkan konsisten sesuai dengan SUB-CPMK	5	4	4
3	Konstruk yang dikembangkan memadai sehingga mahasiswa dapat menguasai SUB-CPMK	5	4	5
4	Konstruk yang dikembangkan meliputi jenis materi yang berupa fakta, konsep, prinsip serta prosedur	4	5	4
5	Penyajian konstruk tepat sehingga mempermudah mahasiswa dalam penguasaan konstruk pembelajaran dan dapat menguasai SUB-CPMK	5	5	5
6	Contoh yang dibubuhkan dapat menolong mahasiswa memahami konstruk bacaan	4	4	5
Jumlah		28	27	28
Persentase (Jumlah didapat/Jumlah Maks x 100)		93,3%	90%	93,3%
Rata-rata		92,2% (Sangat Valid)		

Berdasar table di atas, dapat diidentifikasi bahwasannya persentase rata-rata untuk aspek materi/isi, yakni 92,2% sehingga termasuk dalam kelompok sangat valid. Jadi dapat ditarik simpulan bahwa hasil validasi buku ajar digital dari segi materi/isi menggambarkan bahwa materi/isi pada buku ajar digital telah sesuai dengan CPL Prodi PGSD FKIP Undhari serta muatan pada buku ajar digital sudah benar.

**Tabel 5. Hasil Validitas Buku Ajar Digital dari Segi Media**

No	Aspek Penilaian	Validator		
		1	2	3
I	Aspek Tampilan			

*Pengembangan buku ajar digital PPKn SD terintegrasi profil pelajar Pancasila dalam mendukung kurikulum merdeka - Wiwik Okta Susilawati<sup>1✉</sup>, Frens Tika Veriyani<sup>2</sup>, Yulia Pratiwi<sup>3</sup>, Tia Anggita Novita Sari<sup>4</sup>, Sepia Riani<sup>5</sup>*  
doi: [10.53565/pssa.v8i1.452](https://doi.org/10.53565/pssa.v8i1.452)

1	Desain <i>cover</i> dibuat dengan mempertimbangkan minat baca mahasiswa	4	5	5
2	Desain buku konsisten pada tiap halaman	4	4	5
3	Jenis huruf yang dipakai mempermudah mahasiswa dalam membaca konstruk	5	5	5
4	Ukuran huruf yang dipakai mempermudah mahasiswa dalam membaca konstruk	5	5	5
5	Tata letak gambar dan teks teratur serta serasi sehingga mahasiswa nyaman dalam membaca konstruk	4	5	4
II Aspek Penyajian				
6	Penyajian konstruk pada tiap bab diawali dengan pendahuluan	5	5	5
7	Konstruk buku disajikan dengan runtut (pendahuluan, konstruk, latihan dan daftar pustaka) pada tiap bab buku ajar digital	5	5	5
8	Penyajian konstruk dari bab pertama hingga yang terakhir dalam buku ajar digital saling berkesinambungan serta runtut	5	4	4
9	Buku ajar digital terdapat penjelasan sekilas tentang pokok bahasan serta capaian akhir perkuliahan yang hendak dicapai dalam setiap bab buku ajar digital sehingga mahasiswa memahami arah pembelajaran dengan bagus	5	5	5
10	Buku ajar digital terdapat unsur-unsur kegrafikan, seperti table, gambar atau ilustrasi yang sesuai guna mempermudah pemahaman materi	4	5	4
Jumlah		46	48	47
Persentase (Jumlah didapat/Jumlah Maks x 100)		92%	96%	94%
Rata-rata		94%		

Berdasar table di atas, dapat diidentifikasi bahwasannya persentase rata-rata untuk aspek media, yakni 94% sehingga termasuk dalam kelompok sangat valid. Jadi dapat ditarik simpulan bahwa hasil validasi buku ajar digital dari segi media menggambarkan bahwa media pada buku ajar digital telah sesuai dengan CPL Prodi PGSD FKIP Undhari serta muatan pada buku ajar digital sudah benar.

**Tabel 6. Hasil Validitas Buku Ajar Digital dari Segi Bahasa**

No	Aspek Penilaian	Validator		
		1	2	3
1	Pemaparan konstruk memanfaatkan gaya penulisan yang komunikatif	4	4	4
2	Pembubuhan contoh memanfaatkan gaya penulisan yang komunikatif	5	4	4
3	Latihan soal per bab memanfaatkan kalimat yang tidak bertele-tele	5	5	5
4	Pemaparan konstruk memanfaatkan bahasa baku	5	5	5
5	Pembubuhan contoh memanfaatkan bahasa baku	5	5	5
6	Latihan soal per bab memanfaatkan bahasa baku	5	5	5
7	Penulisan kalimat dan pemanfaatan ejaan bahasa Indonesia sesuai dengan pedoman yang berlaku	5	5	5
8	Uraian konstruk memanfaatkan kalimat efektif	4	5	4
9	Latihan soal per bab memanfaatkan kalimat efektif	5	5	4
10	Uraian konstruk, contoh serta latihan soal memanfaatkan kalimat yang jelas, lugas dan tak ambigu	4	4	4
Jumlah		47	47	45
Persentase (Jumlah didapat/Jumlah Maks x 100)		94%	94%	90%
Rata-rata		92,7%		

Berdasar table di atas, dapat diidentifikasi bahwasannya persentase rata-rata untuk aspek bahasa, yakni 92,7% sehingga termasuk dalam kelompok sangat valid. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil validasi buku ajar digital dari segi bahasa menggambarkan bahwa bahasa dan tingkat keterbacaan pada buku ajar digital memiliki kejelasan terkait informasi serta kesesuaian bahasa dengan kaidah ejaan bahasa Indonesia (EBI) yang baik dan benar. Sehingga apabila kita melihat table 4, 5 dan 6 di atas maka dapat ditarik simpulan bahwasannya hasil validasi materi/isi, media serta bahasa buku ajar digital PPKn SD terintegrasi profil pelajar Pancasila untuk mahasiswa PGSD semester 4 dikelompokkan sangat valid.

#### **Tahapan ke-4 Implementation (aktivitas pengimplementasian produk)**

Pada aktivitas ke-4 ini peneliti melakukan uji praktikalitas produk setelah mengembangkan materi ajar dan diuji kevalidannya. Hasil uji praktikalitas didapat dari instrument praktikalitas yang diisi oleh dosen pengampu mata kuliah dan mahasiswa uji coba penelitian, yakni mahasiswa PGSD D semester 4 FKIP Undhari 2022. Hasil uji praktikalitas yang dinilai dosen pengampu mata kuliah menghasilkan rata-rata 100% yang artinya buku ajar digital yang dikembangkan masuk

dalam kelompok sangat praktis, sedangkan hasil uji praktikalitas yang dinilai oleh mahasiswa uji coba penelitian, yakni mahasiswa PGSD D semester 4 FKIP Undhari, yakni menghasilkan rata-rata 98,3% yang artinya buku ajar digital yang dikembangkan masuk dalam kelompok sangat praktis. Jadi berdasar instrument yang telah diisi dosen pengampu mata kuliah dan mahasiswa didapat nilai rata-rata sebesar 99,15% yang artinya buku ajar digital sangat praktis untuk diterapkan di kelas PGSD D, khususnya dalam perkuliahan Konsep Dasar PPKn SD Kelas Rendah.

Kemudian setelah mendapatka hasil kepraktisan buku ajar digital, maka peneliti melanjutkan kembali dengan memberikan tes (uji efektivitas) yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda. Kefektivan pemanfaatan buku ajar digital PPKn SD terintegrasi profil pelajar Pancasila ini dapat dilihat dari hasil belajarnya mahasiswa PGSD D semester 4 FKIP Undhari dengan rata-rata persentase, yaitu 100% tuntas dalam artian termasuk dalam kelompok efektif. Hal ini didukung oleh Riduwan (2018) yang berargumen bahwa persentase kriteria sangat efektif berkisar >80%. Sehingga dalam hal ini disimpulkan bahwa buku ajar digital PPKn SD terintegrasi profil pelajar Pancasila termasuk dalam kelompok sangat efektif karena mahasiswa dapat mencapai tes dengan benar.

## KESIMPULAN

Berdasar hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti, maka hasil menunjukkan bahwasannya buku ajar digital PPKn SD terintegrasi profil pelajar Pancasila berbantu software anyflip yang telah dikembangkan memenuhi standar valid, praktis serta efektif. Produk buku ajar digital yang sesuai standar valid dapat dilihat pada hasil rata-rata masing-masing validasi. Validasi materi dengan rata-rata 92,2% tergolong sangat valid, validasi media dengan rata-rata 94% tergolong sangat valid serta validasi bahasa dengan rata-rata 92,7% tergolong sangat valid. Kemudian untuk produk buku ajar digital yang tergolong praktis dapat kita lihat dari hasil penilaian dosen pengampu mata kuliah (100%) dan mahasiswa (98,25%) tergolong sangat praktis. Selanjutnya produk sangat efektif karena hasil belajar mahasiswa dari aspek kognitif diatas standar yang telah ditetapkan (100% tuntas).

## Daftar Pustaka

- Aditia, Dimas, Soni Ariatama, Emi Mardiana, and Sumargono. 2021. "Pancasila APP (Pancasila's Character Profile): Sebagai Inovasi Mendukung Merdeka Belajar Selama Masa Pandemi." *Edukasi: Jurnal Penelitian & Artikel Pendidikan* 13(02):91-108.
- Agustian, Niar, and Unik Hanifah Salsabila. 2021. "Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran." *Islamika* 3(1):123-33. doi: 10.36088/islamika.v3i1.1047.
- Ainia, Dela Khoirul. 2020. "'Merdeka Belajar Dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara Dan Relevansinya Bagi Pengembangan Pendidikan Karakter.'" *Jurnal Filsafat Indonesia* 3(3):95-101.



- Aji, Wisnu Nugroho. 2016. "Model Pembelajaran Dick and Carrey Dalam Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia." *Kajian Linguistik Dan Sastra* 1(2):119. doi: 10.23917/cls.v1i2.3631.
- Ali, Maksun dan Happy Fitria. 2021. "Transformasi Dan Digitalisasi Pendidikan Dimasa Pandemi." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* 121-27.
- Anjelina, W., N. Silvia, and N. Gitituati. 2021. "Program Merdeka Belajar, Gebrakan Baru Kebijakan Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5:1977-82.
- Daga, Agustinus Tanggu. 2021. "Makna Merdeka Belajar Dan Penguatan Peran Guru Di Sekolah Dasar." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 7(3):1075-90. doi: 10.31949/educatio.v7i3.1279.
- Evi Hasim. 2020. "Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Perguruan Tinggi Di Masa Pandemi Covid-19." *Prosiding Webinar Magister Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo "Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Penulisan Karya Ilmiah Menuju Anak Merdeka Belajar"* 68-74.
- Hasudungan, Anju Nofarof, and Nur Fatah Abidin. 2020. "Independent Learning: Forming The Pancasila Learner Through Historical Learning In Senior High School." *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* 3(2):34. doi: 10.20961/shes.v3i2.46219.
- Indarta, Yose, Nizwardi Jalinus, Waskito Waskito, Agariadne Dwinggo Samala, Afif Rahman Riyanda, and Novi Hendri Adi. 2022. "Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar Dengan Model Pembelajaran Abad 21 Dalam Perkembangan Era Society 5.0." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4(2):3011-24. doi: 10.31004/edukatif.v4i2.2589.
- Irawati, Hani, and Much. Fuad Saifuddin. 2018. "Analysis Of Needs Development Material Learning Program Introductory Profession Of Biological Teacher In Biology Education Ahmad Dahlan University Yogyakarta." *BIO-PEDAGOGI: Jurnal Pendidikan Biologi* 7(2):96-99.
- Juliani, Asarina Jehan, and Adolf Bastian. 2021. "Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Wujudkan Pelajar Pancasila." 257-65.
- Lestari, Sudarsri. 2018. "Peran Teknologi Dalam Pendidikan Di Era Globalisasi." *Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2(2):94-100. doi: 10.33650/edureligia.v2i2.459.
- Maslahah, Any Umy. 2018. "Penerapan Kurikulum Mengacu Kkni Dan Implikasinya Terhadap Kualitas Pendidikan Di Ptkin." *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 13(1):227-48. doi: 10.21043/edukasia.v13i1.5717.
- Panggabean, Angelita Nauli. 2018. "Memahami Dan Mengelola Transformasi Digital." *E-Business Strategi and Implementation* 2018-20.
- Riduwan. 2018. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rusnaini, Rusnaini, Raharjo Raharjo, Anis Suryaningsih, and Widya Noventari. 2021. "Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa." *Jurnal Ketahanan Nasional* 27(2):230. doi: 10.22146/jkn.67613.
- Suhartono, Oki. 2021. "Kebijakan Merdeka Belajar Dalam Pelaksanaan Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19." *Ar-Rosikhun* 1(1):8-19.
- Supriadi, Dudun. 2017. "Implementasi Manajemen Inovasi Dan Kreatifitas Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran." *Indonesian Journal of Education Management and Administration Review* 1(2):125-32.

*Pengembangan buku ajar digital PPKn SD terintegrasi profil pelajar Pancasila dalam mendukung kurikulum merdeka - Wiwik Okta Susilawati<sup>1✉</sup>, Frens Tika Veriyani<sup>2</sup>, Yulia Pratiwi<sup>3</sup>, Tia Anggita Novita Sari<sup>4</sup>, Sepia Riani<sup>5</sup>*  
 doi: [10.53565/pssa.v8i1.452](https://doi.org/10.53565/pssa.v8i1.452)

- Susanto, Fendi, and Indah Resti Ayuni. 2017. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Nht Dengan Strategi Pemecahan Masalah (Problem Solving) Sistematis Bagi Peserta Didik Smp Di Kabupaten Pringsewu." *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 6(3):301. doi: 10.24127/ajpm.v6i3.1054.
- Susilawati, Eni, Saleh Sarifudin, and Suyitno Muslim. 2021. "Internalisasi Nilai Pancasila Dalam Pembelajaran Melalui Penerapan Profil Pelajar Pancasila Berbantuan Platform Merdeka Mengajar." *Jurnal Teknodik* 25(2):155. doi: 10.32550/teknodik.v25i2.897.
- Susilawati, Wiwik Okta. 2021. "Pengembangan E-Modul Pembelajaran Perkembangan Sosial Aud Berbasis Karakter Menggunakan Software Flipbook Maker." *Inspiratif Pendidikan* 10(2):1. doi: 10.24252/ip.v10i2.23519.
- Syah, Rizqon H. 2020. "Dampak Covid-19 Pada Pendidikan Di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, Dan Proses Pembelajaran." *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I* 7(5). doi: 10.15408/sjsbs.v7i5.15314.
- Tegeh, I. Made. 2014. *Model Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Triyanto, Triyanto. 2020. "Opportunities and Challenges for Character Education in the Digital Era." *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan* 17(2):175-84.
- Ulfa, R., W. O. Susilawati, and ... 2021. "Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Di SDN 04 Sitiung Kabupaten Dharmasraya." *Innovative ...* 1:125-31.
- Widyaiswara. 2020. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendidikan Dan Pelatihan Aparatur." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 1(2745-7141):166-75.
- Yamin, Muhammad, and Syahrir Syahrir. 2020. "Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar (Telaah Metode Pembelajaran)." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 6(1):126-36. doi: 10.36312/jime.v6i1.1121.